

Hubungan Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Profesionalisme Guru Terhadap Kompetensi Peserta Didik di SD Negeri 18 Tumampua I Kecamatan Pangkajene Kabupaten Pangkep

Herwan Syam¹ Saripuddin² Muhammad Fahreza W³

Program Studi Magister Pendidikan Ekonomi, Fakultas Pascasarjana, Universitas Patempo
Makassar, Provinsi Sulawesi Selatan, Indonesia^{1,2,3}

Email: fps@unpatempo.ac.id

Abstract

The research aims to determine 1) the relationship between the principal's leadership and student competency at SD Negeri 18 Tumampua I, Pangakajene District, Pangkep Regency, 2) the relationship between teacher professionalism and student competency at SD Negeri 18 Tumampua I, Pangakajene District, Pangkep Regency, 3) the relationship between the principal's leadership and teacher professionalism on student competency at SD Negeri 18 Tumampua I, Pangakajene District, Pangkep Regency. The type of research used is quantitative research. The research location is SD Negeri 18 Tumampua I, Pangakajene District, Pangkep Regency. The population in this research is all students, where the sample is 62 students. The data analysis techniques used are research instrument testing, analytical prerequisite testing, descriptive analysis and correlation analysis. The results of the research show that 1) there is a relationship between principal leadership and student competency at SD Negeri 18 Tumampua I, Pangakajene District, Pangkep Regency based on a sig value of $0.020 < 0.05$, 2) there is a relationship between teacher professionalism and student competency at SD Negeri 18 Tumampua I, Pangakajene District, Pangkep Regency based on a sig value of $0.031 < 0.05$, 3) Student Competence and Teacher Professionalism have a "medium" relationship with Student Teacher Competency at Tumampua I Public Elementary School, Pangkajene District, Pangkep Regency.

Keywords: Principal Leadership, Teacher Professionalism, Student Competence, Correlation Analysis



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/).

PENDAHULUAN

Kepala sekolah sebagai pemimpin mempraktikkan berbagai jenis kepemimpinan, sehingga setiap sekolah memiliki ciri khasnya masing-masing. Sebagai seorang kepala sekolah harus memiliki tipe kepemimpinan yang sesuai dengan kondisi sekolah yang di pimpin. Hal ini bertujuan untuk mencapai visi dan misi sekolah secara bersama-sama. Tipe kepemimpinan kepala sekolah akan berdampak pada seluruh komponen sekolah, termasuk kinerja guru. Kinerja guru dapat digambarkan sebagai tugas yang dilakukan oleh guru dalam sistem sekolah untuk mencapai tujuan pendidikan. Kinerja guru tidak hanya berkaitan dengan proses pembelajaran tetapi juga di luar kelas, seperti manajemen sekolah, pelayanan, dan penilaian. Apabila kinerja guru dapat ditingkatkan maka mutu pendidikan di sekolah akan meningkat dan sekolah menjadi lebih baik. Sebagai pemimpin, kepala sekolah merupakan salah satu komponen pendidikan yang mempunyai peranan paling besar dalam meningkatkan mutu pendidikan. Agar proses pendidikan dapat efektif dan efisien, guru juga harus mempunyai keterampilan yang memadai. Selain kemampuan guru menjadi penentu keberhasilan proses dengan hasil yang diharapkan, Kepala sekolah juga mempunyai kewajiban untuk membangun lingkungan pendidikan yang kondusif antara warga sekolah dengan orang tua peserta didik dan Masyarakat dan secara efektif menjalankan fungsi dan perannya (Usnaldi, 2024). Untuk menjadi guru profesional harus memiliki lima hal. Pertama, guru terlibat dengan peserta didik dalam proses pembelajaran. Kedua, guru memiliki pemahaman yang mendalam tentang mata pelajaran yang diajarkannya dan cara mengajarkannya kepada peserta didik. Ketiga, guru

bertanggung jawab memantau kinerja peserta didik melalui berbagai teknik penilaian. Keempat, guru dapat berpikir secara sistematis tentang apa yang mereka lakukan dan belajar dari pengalaman mereka. Kelima, guru harus menjadi bagian dari komunitas pembelajar dalam profesinya.

Dalam konsep profesi guru, seorang guru yang profesional harus menunjukkan dedikasi dan tidak terpengaruh oleh selera masyarakat, karena tugas guru adalah membantu peserta didik belajar dan mendukung serta membimbingnya dalam proses pembelajaran. Belajar adalah suatu cara seseorang mencapai hasil yang membantunya melakukan sesuatu. Bukan hal yang buruk bagi seorang guru atau dosen untuk menyenangkan peserta didiknya dan mungkin orang tuanya. Namun kita tidak boleh lupa bahwa tugas profesional seorang pendidik adalah membantu peserta didik belajar, baik suka atau tidak suka (Saputri, 2022). Seorang guru yang profesional harus mampu memberikan yang terbaik kepada peserta didik yang menjadi tujuan utama dalam menjalankan tugasnya. Dalam konsep profesionalisme guru, profesionalisme bukan sekedar profesi tetapi dapat menjadi kewajiban kemanusiaan dan sosial yang berkaitan dengan profesionalisme seseorang. yang meliputi pengajaran, pendidikan dan pelatihan. Dengan tugas ini, guru harus memainkan banyak peran seperti fasilitator, penghasut, korektor, pembimbing, dll (Hasanah, 2021). Kompetensi merupakan perpaduan antara pengetahuan, keterampilan, nilai dan sikap yang ditunjukkan melalui kebiasaan berpikir dan bertindak. Pengukuran keterampilan siswa mempunyai standar tersendiri yang sesuai dengan program area atau standar kemahiran, khususnya kemampuan minimal yang harus dicapai setelah seorang peserta didik menyelesaikan suatu mata pelajaran tertentu pada setiap jenjang pendidikan yang biasa dipelajari anak (Charles et al., 2015). Selain itu, pengembangan keterampilan siswa dengan konsep pendekatan sistem khususnya sistem manajemen sekolah akan sangat sederhana dan efektif dalam menilai sistem mana yang perlu dimodifikasi atau ditambah sesuai kebutuhan. Manajemen berbasis sekolah adalah suatu sistem yang memberikan kekuasaan atau wewenang khusus kepada sekolah untuk mengelola sekolah sesuai dengan kondisi, lingkungan dan kebutuhan atau tuntutan masyarakat dimana sekolah tersebut berada (Mukarromah, 2019).

Berdasarkan hasil penelitian (Sonedi, 2016) menunjukkan bahwa: 1) terdapat hubungan yang signifikan antara kemampuan kepemimpinan kepala sekolah dengan kompetensi profesional guru ekonomi sekolah menengah negeri di kota Palangka Raya, 2) terdapat hubungan yang signifikan antara sikap kerja guru dengan kompetensi profesional guru ekonomi di SMA Negeri di kota Palangka Raya, 3) terdapat hubungan yang signifikan antara kepemimpinan kepala sekolah dan sikap guru terhadap pekerjaan dengan kompetensi profesional guru ekonomi di SMA Negeri di kota Palangka Raya. Sedangkan hasil penelitian (Sembiring & Suroyo, 2022) menunjukkan bahwa 1) kemampuan kepemimpinan kepala sekolah berpengaruh signifikan terhadap prestasi akademik siswa sebesar 0,04%, 2) profesionalisme guru berpengaruh signifikan terhadap prestasi akademik siswa sebesar 2,2%. 3) Kemampuan kepemimpinan kepala sekolah dan profesionalisme guru mempunyai pengaruh yang tidak signifikan terhadap hasil belajar siswa sebesar 2,7% yaitu 97,3% dipengaruhi oleh faktor lain. Berdasarkan kondisi yang ada di SD Negeri 18 Tumampua I Kecamatan Pangkajene di Kabupaten Pangkep menunjukkan bahwa kepemimpinan kepala sekolah sudah optimal yang terlihat dari lingkungan sekolah yang sehat dan proses belajar berjalan dengan baik. Kepala Sekolah juga mengarahkan guru untuk kreatif dan inovatif dalam menyampaikan materi di dalam kelas. Selain itu, dalam meningkatkan profesionalisme guru, kepala sekolah secara aktif mengikutkan pendidikan dan pelatihan serta melakukan evaluasi di akhir semester. Evaluasi di lakukan untuk melihat bagaimana kompetensi peserta didik selama mengikuti pembelajaran.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif. Lokasi penelitian adalah SD Negeri 18 Tumampua I Kecamatan Pangakajene Kabupetan Pangkep. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh siswa, dimana sampel berjumlah 62 peserta didik. Teknik analisis data yang digunakan adalah uji instrumen penelitian, uji prasyarat analisis, analisis deskriptif dan analisis korelasi.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hubungan kepemimpinan kepala sekolah dengan kompetensi peserta didik di SD Negeri 18 Tumampua I Kecamatan Pangakajene Kabupetan Pangkep

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat korelasi antara Kepemimpinan Kepala Sekolah dengan Kompetensi Peserta Didik berdasarkan nilai $\text{sig } 0,020 < 0,05$, artinya terdapat hubungan signifikan antara kepemimpinan kepala sekolah dengan kompetensi peserta didik di SD Negeri 18 Tumampua I Kecamatan Pangakajene Kabupetan Pangkep. Hubungan yang signifikan menunjukkan pengaruh positif terhadap kompetensi peserta didik. Kepala sekolah di SD Negeri 18 Tumampua I memiliki peran yang signifikan dalam menentukan kebijakan dan strategi pembelajaran yang berorientasi pada peningkatan kompetensi peserta didik. Kepemimpinan transformasional yang diterapkan kepala sekolah, seperti memberikan motivasi kepada guru, menyediakan fasilitas yang mendukung pembelajaran, serta membangun komunikasi yang baik dengan peserta didik dan orang tua, berdampak positif terhadap kompetensi akademik maupun non-akademik. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian (Solihah, 2023) menunjukkan bahwa Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Kompetensi Guru berpengaruh signifikan positif terhadap Prestasi Belajar peserta didik secara simultan maupun parsial. Kepemimpinan kepala sekolah yang efektif memiliki pengaruh besar terhadap peningkatan kompetensi akademik dan karakter peserta didik melalui kebijakan pembelajaran yang inovatif. Kepemimpinan yang mendorong guru untuk terus mengembangkan keterampilan mereka akan berimbas positif pada peserta didik. Hubungan positif antara kepemimpinan kepala sekolah dengan kompetensi peserta didik. Semakin baik kepemimpinan kepala sekolah dalam mengelola dan mengembangkan lingkungan pendidikan, semakin tinggi pula tingkat kompetensi peserta didik yang dihasilkan. Hubungan ini menunjukkan bahwa kepala sekolah yang memiliki kepemimpinan yang kuat dapat menciptakan lingkungan pembelajaran yang lebih berkualitas dan kondusif bagi perkembangan peserta didik.

Hubungan profesionalisme guru dengan kompetensi peserta didik di SD Negeri 18 Tumampua I Kecamatan Pangakajene Kabupetan Pangkep

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat Profesionalisme Guru dengan Kompetensi Peserta Didik dengan nilai $\text{sig } 0,031 < 0,05$ yang berarti terdapat korelasi yang signifikan antara Profesionalisme Guru dengan Kompetensi Peserta Didik di SD Negeri 18 Tumampua I Kecamatan Pangakajene Kabupetan Pangkep. Hubungan antara profesionalisme guru dan kompetensi peserta didik sangat erat, karena guru yang profesional memiliki peran besar dalam meningkatkan kualitas belajar siswa. Semakin tinggi profesionalisme seorang guru, semakin besar dampaknya terhadap peningkatan kompetensi peserta didik. Profesionalisme guru tidak hanya mencakup penguasaan materi, tetapi juga kemampuan pedagogik, komunikasi, serta pengembangan karakter siswa. Oleh karena itu, peningkatan profesionalisme guru harus menjadi prioritas dalam sistem pendidikan untuk menghasilkan peserta didik yang unggul dan berdaya saing tinggi. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian (Syafniarti et al., 2022) yang menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara kompetensi profesional guru dan kemandirian siswa dalam pembelajaran online. Hal ini berarti

bahwa peningkatan kompetensi profesional guru akan berbanding lurus dengan peningkatan kemandirian siswa dalam proses pembelajaran daring. Sebaliknya, jika kompetensi profesional guru rendah, maka kemandirian siswa dalam pembelajaran online juga akan cenderung menurun. Profesionalisme guru sangat berpengaruh dalam membentuk kompetensi peserta didik. Guru yang profesional tidak hanya berperan dalam meningkatkan prestasi akademik siswa, tetapi juga dalam membentuk karakter, keterampilan sosial, dan kesiapan mereka menghadapi tantangan di masa depan. Oleh karena itu, peningkatan profesionalisme guru harus menjadi prioritas dalam sistem pendidikan. Peningkatan profesionalisme guru harus menjadi prioritas dalam sistem pendidikan karena guru memiliki peran utama dalam membentuk kompetensi peserta didik, meningkatkan kualitas pembelajaran, menyesuaikan pendidikan dengan perkembangan zaman, serta berkontribusi pada kemajuan bangsa. Dengan guru yang profesional, sistem pendidikan akan lebih berkualitas dan mampu menghasilkan generasi yang unggul serta siap menghadapi tantangan masa depan.

Hubungan kepemimpinan kepala Sekolah dan profesionalisme guru dengan dengan kompetensi peserta Didik di SD Negeri 18 Tumampua I Kecamatan Pangkajene Kabupaten Pangkep

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa nilai pearson correlation antara Kompetensi Kepala Sekolah dan Profesionalisme Guru dengan Kompetensi Peserta Didik yaitu 0,566 dan 0,443, yang berarti terdapat hubungan bersama antara Kompetensi Peserta Didik dan Profesionalisme Guru dengan Kompetensi Peserta Didik. Kompetensi Peserta Didik dan Profesionalisme Guru memiliki hubungan “sedang” terhadap Kompetensi Peserta Didik Guru SD Negeri Tumampua I Kecamatan Pangkajene Kabupaten Pangkep karena berada pada rentang 0,40-0,599. Hubungan antara profesionalisme guru dan kompetensi peserta didik bersifat saling memengaruhi dan mendukung. Guru yang profesional akan menghasilkan peserta didik yang lebih kompeten, sementara peserta didik yang kompeten juga akan memotivasi guru untuk terus berkembang. Keduanya merupakan elemen kunci dalam menciptakan sistem pendidikan yang unggul dan berkelanjutan. Hubungan antara profesionalisme guru dan kompetensi peserta didik bersifat saling mempengaruhi dan menciptakan siklus positif dalam pendidikan. Guru yang profesional, dengan kompetensi pedagogik, sosial, dan profesional yang tinggi, mampu menciptakan pembelajaran yang efektif, inovatif, serta menanamkan nilai-nilai karakter yang baik. Hal ini berkontribusi pada peningkatan kompetensi peserta didik dalam aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik, sehingga mereka lebih aktif, kreatif, serta memiliki keterampilan yang relevan dengan kebutuhan zaman. Sebaliknya, peserta didik yang berkembang dengan baik akan memberikan umpan balik positif bagi guru, mendorong mereka untuk terus meningkatkan metode pengajaran dan profesionalismenya. Dengan demikian, hubungan ini membentuk lingkungan pendidikan yang dinamis dan berkelanjutan, di mana guru dan peserta didik saling mendukung dalam mencapai kualitas pembelajaran yang optimal.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian (Virginia, 2024) menunjukkan bahwa kepemimpinan yang efektif dari kepala sekolah dapat menciptakan kebijakan yang mendukung pengembangan profesionalisme guru. Hal ini, pada gilirannya, berkontribusi terhadap peningkatan kualitas pendidikan di sekolah. Sinergi antara kepemimpinan yang baik dan profesionalisme guru menjadi faktor kunci dalam mencapai mutu pendidikan yang lebih baik di SMP Negeri 1 Long Bagun. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa hubungan yang harmonis antara kepala sekolah dan guru sangat penting untuk memajukan pendidikan, khususnya dalam mendukung perkembangan prestasi belajar peserta didik. Dampak dari pendekatan ini sangat jelas terhadap profesionalisme guru; mereka akan lebih termotivasi

untuk meningkatkan keterampilan dan pengetahuan mereka dalam bidang pendidikan. Selain itu, kepala sekolah juga memiliki peran yang signifikan dalam pengembangan profesionalisme para guru melalui program pelatihan dan pengembangan. Dengan memberikan kesempatan bagi guru untuk mengikuti pelatihan, seminar, atau workshop, kepala sekolah dapat membantu mereka terus memperbarui pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan. Kepala sekolah yang mendukung pengembangan profesional guru akan menciptakan suasana di mana para guru merasa dihargai dan termotivasi untuk belajar. Kondisi ini tentunya akan berkontribusi pada peningkatan kualitas pengajaran yang mereka berikan kepada peserta didik.

KESIMPULAN

1. Terdapat hubungan kepemimpinan kepala sekolah dengan kompetensi peserta didik di SD Negeri 18 Tumampung I Kecamatan Pangkajene Kabupetan Pangkep berdasarkan nilai sig $0,020 < 0,05$.
2. Terdapat hubungan profesionalisme guru dengan kompetensi peserta didik di SD Negeri 18 Tumampung I Kecamatan Pangkajene Kabupetan Pangkep berdasarkan nilai sig $0,031 < 0,05$.
3. Kompetensi Peserta Didik dan Profesionalisme Guru memiliki hubungan “sedang” terhadap Kompetensi Peserta Didik Guru SD Negeri Tumampung I Kecamatan Pangkajene Kabupaten Pangkep.

DAFTAR PUSTAKA

- Andriani, D., & Sojanah, J. (2017). Upaya Meningkatkan Kompetensi Siswa Melalui Motivasi Belajar. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, 2(1), 242. <https://doi.org/10.17509/jpm.v2i1.14604>
- Asnal, Damrah, A. F. (2021). Peranan Kepala Sekolah Terhadap Pembelajaran Penjasorkes Pada SD negeri Gugus IV Kecamatan Lubuk Basung Kabupaten Agam. 0383, 10–18.
- Astuti, A. (2019). Peran Kepala Sekolah Sebagai Supervisor Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan. *Adaara: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 5(1), 435–449. <https://doi.org/10.35673/ajmpi.v5i1.79>
- Aulia, T. D. (2016). Profesionalisme Seorang Guru. *JlIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 1–12.
- Charles, Herkulana, & Rosyid, R. (2015). Kompetensi Siswa Dalam Mencatat Jurnal Perusahaan Dagang Pada Siswa Kelas X SMK Kristen Immanuel 2. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Khatulistiwa*, 4(1), 1–11. <http://jurnal.untan.ac.id/index.php/jpdpb/article/view/8829>
- Dewi Yanti & Mansur. (2022). Pemberdayaan Sumber Daya Manusia melalui Manajemen berbasis Pendidikan. *Jurnal An-Nur: Kajian Pendidikan Dan Ilmu Keislaman*, 8, 352–361.
- Elvi Juniarti, Nur Ahyani, A. A. (2017). Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Disiplin Guru terhadap Kinerja Guru? *Texas Dental Journal*, 127(2), 172–176. <https://doi.org/10.2460/javma.1993.202.04.533>
- Febriani, S. (2022). Analisis Deskriptif Standar Deviasi. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 6(1), 910–913. <https://jptam.org/index.php/jptam/article/view/8194>
- Gunawan, A. A. (2020). Pengaruh Kompensasi Dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pada Pt Gesit Nusa Tangguh. *Jurnal Ilmiah Manajemen Bisnis Ukrida*, 16(1), 98066.
- Hamirul, H. (2019). Peran Kepala Sekolah Sebagai Edukator untuk Meningkatkan Mutu Lulusan Di SMA Negeri I Muara Bungo. *Efektor*, 6(1), 52. <https://doi.org/10.29407/e.v6i1.12546>
- Haryaka, U. (2024). Strategi Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Guru di SMA Budi Luhur Kota Samarinda Principal leadership strategy in improving teacher performance at Budi Luhur High School Samarinda. *Jurnal Ilmu Manajemen Dan Pendidikan*, 4(1), 61–72.

- Hasanah, A. El. (2021). Profesi Keguruan Sebagai Guru Indonesia. Seri Publikasi Pembelajaran, 1(2), 1–7. <https://osf.io/hbw3n/download>
- Hasim, M., Amiruddin, A., & Nuridayanti, N. (2020). Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru Smk Negeri Di Kabupaten Pangkajene Kepulauan. Jurnal Media Elektrik, 17(2), 65–72.
- Indah Hari Utami, A. H. (2013). Kompetensi Profesional Guru Dalam Penerapan Pembelajaran Tematik di SD Negeri Maguwoharjo 1 Yogyakarta. Integration of Climate Protection and Cultural Heritage: Aspects in Policy and Development Plans. Free and Hanseatic City of Hamburg, 26(4), 1–37.
- Jabnabillah, F., & Margina, N. (2022). Analisis Korelasi Pearson Dalam Menentukan Hubungan Antara Motivasi Belajar Dengan Kemandirian Belajar Pada Pembelajaran Daring. Jurnal Sintak, 1(1), 14–18. <https://journal.iteba.ac.id/index.php/jurnalsintak/article/view/23%0Ahttps://journal.iteba.ac.id/index.php/jurnalsintak/article/download/23/23>
- Janna, N. M., & Herianto. (2021). Artikel Statistik yang Benar. Jurnal Darul Dakwah Wal-Irsyad (DDI), 18210047, 1–12.
- Julaiha, S. (2019). Konsep Kepemimpinan Kepala Sekolah. Tarbiyah Wa Ta'lim: Jurnal Penelitian Pendidikan Dan Pembelajaran, 6(3), 179–190. <https://doi.org/10.21093/twt.v6i3.1734>
- Kelingi, S. (2013). Kepemimpinan Kepala Sekolah. 679.
- Likamulyanti, A. (2018). Pentingnya Kompetensi Profesional Dan Kompetensi Kepribadian Guru Terhadap Motivasi Belajar Siswa. Keguruan.
- Maharani, S. (2017). Kepemimpinan Kepala Sekolah Yang Ideal. Imiah, 4(1), 9–15.
- Mahrurnisya, D. (2023). Keterampilan Pembelajar Di Abad Ke-21. JUPENJI: Jurnal Pendidikan Jompa Indonesia, 2(1), 101–109.
- Mukarromah, S. B. (2019). Strategi peningkatan kompetensi pendidikan melalui manajemen berbasis sekolah. Lembaran Ilmu Kependidikan, 39(2), 155–161.
- Ningsih, D. Y. (2020). Pengaruh kepemimpinan kepala sekolah dan profesionalisme guru terhadap kinerja guru di smk negeri 4 metro. Thesis, 1–155.
- Praharani, N. S. (2016). Profesionalisme Guru Dalam Upaya Peningkatan Kualitas Pendidikan. Manajemen Pendidikan.
- Purwanto, N. A. (2018). Kepala Sekolah Sebagai Leader Pada Lembaga Pendidikan Anak Usia Dini Di Kabupaten Sleman. Jurnal Pendidikan Anak, 7(1), 76–80. <https://doi.org/10.21831/jpa.v7i1.26328>
- Putra, J. (2020). Peran Kepala Sekolah Sebagai Inovator Di Sekolah Menengah Pertama Negeri Kota Pariaman. Jurnal Bahana Manajemen Pendidikan, 2(3), 347–355. <https://ejournal.unp.ac.id/index.php/bahana/article/view/3773/0>
- Rohatini, R. R. S. (2021). Upaya Meningkatkan Kompetensi Peserta Didik dalam Menulis Pantun Melalui Model Pembelajaran Kooperatif-Keliling Kelompok. Jurnal Penelitian Pendidikan, 21(1), 41–53. <https://doi.org/10.17509/jpp.v21i1.33829>
- Saleh, R., Suib, M., Bahari, H., Program, S., Magister, S., Pendidikan, A., & Untan, F. (2016). Peran Kepala Sekolah sebagai Administrator dalam Meningkatkan Efektivitas Layanan Administrasi di SMP Santu Petrus Pontianak. Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Khatulistiwa, 5(2), 1–17.
- Saputri, D. I. (2022). Pentingnya Peran guru profesional dalam meningkatkan pendidikan. Pusat Publikasi S-1 Pendidikan IPS FKIP ULM, 1–12.
- Seknun, M. Y. (2017). Kedudukan Guru Sebagai Pendidik. Lentera Pendidikan : Jurnal Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan, 15(1), 120–131. <https://doi.org/10.24252/lp.2012v15n1a10>

- Sembiring, M., & Suroyo, S. (2022). Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Profesionalisme Guru terhadap Prestasi Belajar siswa sd negeri japura. 5(October), 5–8.
- Slamet, R., & Wahyuningsih, S. (2022). Validitas Dan Reliabilitas Terhadap Instrumen Kepuasan Ker. Aliansi : Jurnal Manajemen Dan Bisnis, 17(2), 51–58.
<https://doi.org/10.46975/aliansi.v17i2.428>
- Solihah, S. (2023). Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Kompetensi Guru Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa. Koalisi: Cooperative Journal, 61–70.
<http://journal.ikopin.ac.id/index.php/aliansi/article/view/3803%0Ahttp://journal.ikopin.ac.id/index.php/aliansi/article/download/3803/3067>
- Sonedi, S. (2016). Hubungan Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Sikap Guru Terhadap Pekerjaan dengan Kompetensi Profesional Guru. Anterior Jurnal, 16(1), 14–27.
<https://doi.org/10.33084/anterior.v16i1.76>
- Sri Nopiani, Iin Purnamasari, Duwi Nuvitalia, & Andiani Rahmawati. (2023). Kompetensi 4C Dalam Implementasi Kurikulum Merdeka Di Kelas Iv Sekolah Dasar. Didaktik : Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang, 9(2), 5202–5210.
<https://doi.org/10.36989/didaktik.v9i2.1136>
- Sutiono, D. (2021). Profesionalisme Guru. Tahdzib Al-Akhlaq: Jurnal Pendidikan Islam, 4(2), 16–25. <https://doi.org/10.34005/tahdzib.v4i2.1569>
- Syafniarti, Zulfitria, & Winata, W. (2022). Hubungan Antara Kompetensi Profesional Guru Dan Media Pembelajaran Dengan Kemandirian Siswa Kelas V Dalam. Jurnal Instruksional, 4, 1–15.
- Syahril, S. (2019). Teori-Teori Kepemimpinan. RI'AYAH, 4(2), 9–15.
- Syakir, H. (2022). Peran Kepala Sekolah Sebagai administrator (studi multisitus) di MIN 1 dan MIN 2 Flores Timur. Jurnal Visionary, 1(1), 43–52. <https://e-journal.undikma.ac.id/index.php/visionary/article/view/638>
- Syarifudin, E. (2004). Teori Kepemimpinan. Alqalam, 21(102), 459.
<https://doi.org/10.32678/alqalam.v21i102.1644>
- Tulasi, D. (2015). Merunut Pemahaman Taksonomi Bloom : Penemuan Awal Taksonomi. Humaniora, 1(9), 359–371.
- Ulfah, U., & Arifudin, O. (2021). Pengaruh Aspek Kognitif, Afektif, Dan Psikomotor Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik. Jurnal Al-Amar (JAA), 2(1), 6. <http://ojs-steialamar.org/index.php/JAA/article/view/88>
- Usnaldi, A. S. M. (2024). Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah Dan Profesionalisme Guru Terhadap Mutu Pendidikan Di Sekolah Menengah Umum Negeri Lebak Wangi Kabupaten Serang. Manajemen Pendidikan, 1.
- Virginia, R. D. F. (2024). Efektivitas Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Profesionalisme Guru Dalam Meningkatkan MUtu Pendidikan Di SMP negeri 1 Long Bagun. 6(1), 166–174.
- Yoto. (2019). Model Kepemimpinan Kepala Sekolah Pada Menengah Kejuruan. Kependidikan. <http://journal.um.ac.id/index.php/teknik-mesin/article/view/3201>